

## Korelasi Tingkat Pengetahuan *Feeding Rules* Ibu Dengan Status Gizi Batita

Gita Sabrina Pratiwi<sup>1</sup> Meivita Dewi Purnamasari<sup>2</sup> ✉, Aprilia Kartikasari<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia / ✉ meivita.purnamasari@unsoed.ac.id

### ABSTRACT

*Background: Knowledge can influence behaviour. Feeding is a factor that affect nutritional status of children. This study aims to describe the relationship between the level of mother's knowledge about feeding rules and the nutritional status of toddlers.*

*Methods: This study used a cross-sectional method. This research was conducted at the posyandu in Bancarkembar area with a total sampling technique. The number of samples is 68 respondents who meet the inclusive criteria. The research was conducted by giving a questionnaire the level of mother's knowledge about feeding rules and antropometric measurements (weight and length) on toddlers to determine the nutritional status of toddlers. The two variables were tested for correlation using Sommers'd.*

*Results: The results showed that there was a relationship between the level of mother's knowledge about feeding rules and the nutritional status of toddlers with p-0,042 (p<0,05).*

*Conclusion: The level of mother's knowledge about feeding rules is related to the nutritional status of toddlers. This research recommends feeding rules education to mothers.*

### KEYWORDS

*feeding rules, knowledge, nutritional status, toddlers*

## PENDAHULUAN

Anak bawah tiga tahun (batita) merupakan fase yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan atau disebut juga dengan "The Golden Age Periode" atau periode keemasan (Setiawati, Nurdiana dan Wariah, 2018). Zat gizi yang cukup menjadi penentu proses tumbuh kembang (Andriani & Wirjatmadi, 2012 dalam Susanti, Indriati dan Utomo, 2014). Kekurangan zat gizi dapat memicu permasalahan gizi pada anak. Dinkes Banyumas tahun 2021 mencatat sebanyak 4.047 (4,3%) balita ada di status gizi kurus (*wasting*) berdasarkan perbandingan berat badan/tinggi badan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Permasalahan ini disebut dengan 'Beban Ganda Masalah Gizi' (*Double Burden of Malnutrition*) yang memiliki dampak di seluruh siklus kehidupan (Ghinanda dan Khairunnisa, 2022). Permasalahan gizi

salah satunya dipicu oleh permasalahan makan pada anak.

Kegagalan dalam praktik pemberian makan menjadi salah satu penyebab masalah makan balita. Jika kejadian kesulitan makan ini terjadi dalam jangka panjang maka akan berakibat pada kegagalan tumbuh kembang anak (Munjidah dan Rahayu, 2020). *Feeding rules* merupakan aturan dasar yang dirumuskan WHO untuk mengatasi permasalahan pemberian makan. Aturan ini mencakup jadwal, lingkungan, dan prosedur pemberian makan yang bertujuan untuk melatih regulasi makan internal dan menyusun jadwal makan yang terstruktur (Bernard-Bonnin, 2006).

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu memegang peranan penting dalam menjaga status gizi anak (Susanti, Indriati dan Utomo, 2014). Pengetahuan ibu dapat menjadi bagian penting dalam

sebuah proses pembentukan perilaku seseorang (Sjawie, 2019). Hasil wawancara terhadap 5 ibu batita di Desa Bancarkembar hanya ada satu ibu yang memiliki pengetahuan tentang aturan dasar pemberian makan. Pengukuran status gizi menemukan tiga batita berstatus gizi baik, 1 batita berstatus gizi kurang, dan satu batita terdiagnosis stunting. Ibu dengan pengetahuan *feeding rules* yang baik diharapkan akan mampu menerapkan perilaku pemberian makan sehingga anak memiliki jadwal makan yang terstruktur. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti terdorong melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “korelasi tingkat pengetahuan *feeding rules* ibu dengan status gizi batita di wilayah Posyandu Bancarkembar”

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan metode *cross-sectional* yaitu melakukan pengukuran di waktu yang bersamaan (Hidayat, 2015). Penelitian dilakukan di Posyandu wilayah Desa Bancarkembar, Kelurahan Purwokerto Utara pada tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Kriteria inklusi bagi ibu adalah ibu dengan batita usia 12-36 bulan, bersedia menjadi responden penelitian, memiliki kemampuan membaca dan menulis. Kriteria inklusi bagi batita adalah batita yang berusia 12-36 bulan. Kriteria eksklusi bagi ibu adalah ibu yang tidak hadir saat kegiatan posyandu. Kriteria eksklusi batita yaitu batita yang sedang dirawat di rumah sakit atau riwayat dirawat dirumah sakit, bukan

domisili wilayah Desa Bancarkembar, dan batita dengan gangguan kongenital. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 68 sampel responden ibu dan batita. Teknik analisis untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu mengenai *feeding rules* dengan status gizi menggunakan uji *Sommers'd*. Penelitian ini lolos kaji etik dari Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman No: 923/EC/KEPK/XI/2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai karakteristik responden, variabel pengetahuan *feeding rules*, status gizi balita, dan analisis bivariat.

#### a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules*

**Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules* di Posyandu Desa Bancarkembar Desember 2022 (n=68)**

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	36	52,9
Cukup	19	27,9
Kurang	13	19,2
Jumlah	28	100

Tingkat pengetahuan ibu berdasarkan kategori pengetahuan diketahui ibu berpengetahuan baik sejumlah 52,9%.

#### b. Gambaran Status Gizi Batita

**Tabel 2. Gambaran Status Gizi Batita di Posyandu Desa Bancarkembar Desember 2022 (n=68)**

Status Gizi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Obesitas	1	1,5
Gizi Lebih	0	0
Risiko Gizi	4	5,9
Lebih	55	80,8

Gizi Baik	7	10,3
Gizi Kurang	1	1,5
Gizi Buruk		
Jumlah	68	100

Mayoritas batita berada pada status gizi baik yaitu sejumlah 80,8% dan batita dengan status gizi obesitas dan gizi buruk masing-masing sejumlah 1,5%.

c. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules* terhadap Status Gizi Batita

**Tabel 3. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules* terhadap Status Gizi Batita (n=68)**

		Status Gizi						Total %	P value	r
		Obesitas	Gizi Lebih	Risiko Gizi Lebih	Gizi Baik	Gizi Kurang	Gizi Buruk			
Tingkat Pengetahuan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i>	Baik	0	0	3	31	2	0	53	0,042	0,189
	Cukup	1	0	1	16	1	0	27,9		
	Kurang	0	0	0	8	4	1	19,1		
Jumlah								100		

\*Uji Sommers' d

Analisa data yang diperoleh untuk hubungan kedua variabel diketahui bahwa  $p\ value=0,042$  dan  $r=0,189$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *feeding rules* terhadap status gizi batita di posyandu wilayah Desa Bancarkembar dengan nilai hubungan lemah.

**PEMBAHASAN**

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Feeding Rules*

a. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules*

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang *feeding rules* diketahui sebanyak 52,9% ibu memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu telah memiliki

pengetahuan yang baik tentang *feeding rules*. Tingkat pemahaman ibu telah baik dalam memberikan respon yang sesuai saat anak mampu makan sendiri yaitu dengan memberikan pujian. Ibu yang mengetahui respon yang baik saat pemberian makan diharapkan akan timbul pengalaman makan yang menyenangkan. Analisis lebih lanjut kuesioner menunjukkan 55,9% masih belum memahami terkait jadwal makan pada anak sebagai salah satu indikator *feeding rules*. Ibu yang tidak mengetahui jadwal makan yang baik pada anak akan memberikan makan hanya pada waktu yang diinginkannya.

Penelitian Rahayu *et al.* (2021) menyebutkan bahwa memperbaiki pengetahuan *feeding rules* pada ibu dapat menjadi salah satu upaya mengatasi masalah makan pada anak. Pengetahuan yang dimiliki ibu menjadi faktor yang penting dalam penerapan *feeding rules*. Ibu yang memiliki pengetahuan *feeding rules* yang baik akan mengetahui waktu pemberian makan yang tepat (Yusmar, 2015). Dengan demikian diharapkan pengetahuan yang dimiliki ibu akan selaras dengan perilaku yang dilakukan saat pemberian makan pada anak.

b. Status Gizi Batita

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berada pada status gizi baik yaitu sebanyak 80,8%. Anak dengan gizi baik merupakan kondisi saat tubuh memperoleh zat-zat gizi secara cukup dan dapat digunakan secara optimal. Makanan banyak mengandung zat gizi yang berkaitan erat

dengan kesehatan, kecerdasan, dan tumbuh kembang pada anak (Sa'diya, 2016). Penelitian Purwani (2013) menyebutkan bahwa pola pemberian makan yang baik berdampak akan berdampak pada anak memiliki status gizi yang baik.

Di Indonesia terdapat ada 2 permasalahan status gizi pada anak yaitu gizi kurang dan gizi lebih (Nilakesuma, Jurnal and Rusjdi, 2015). Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 10,3% responden berada pada gizi kurang dan 1,5% responden berada pada kategori gizi buruk. Salah satu penyebabnya adalah pola makan yang salah. Faktor ketidaktahuan terkait dengan pemilihan bahan makanan dan aturan pemberian makan juga menjadi salah satu penyebabnya (Sa'diya, 2016).

Data hasil penelitian didapatkan 5,9% anak berisiko gizi lebih dan 1,5% anak berada pada status gizi obesitas. Kebiasaan pola makan dapat menjadi faktor yang menyebabkan obesitas, misalnya makan makanan siap saji. Balita dengan obesitas menandakan balita membutuhkan tatalaksana, bukan tanda dari balita sehat. Dampak dari obesitas dapat memberikan permasalahan kesehatan misalnya penyakit jantung dan pembuluh darah (Kusuma dan Hasanah, 2018).

#### c. Hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang *Feeding Rules* terhadap Status Gizi Batita

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *feeding rules* terhadap status gizi batita dengan nilai  $p=0,042$  ( $p$  value  $<0,05$ ). Pengetahuan dapat menjadi dasar

seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *feeding rules* diharapkan akan mengarah pada perilaku yang baik pada pemberian makan anak. Perilaku pemberian makan yang baik apabila dilakukan secara konsisten dapat menghasilkan status gizi yang baik pada batita. Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi pada anak (Appoh dan Krekling, 2005; Siagian dan Halisitijayani, 2015; Sukandar *et al.*, 2015; Ismael, Adai dan Hussein, 2020).

Kedua variabel memiliki hubungan sangat lemah dengan nilai  $r=0,186$ . Lemahnya hubungan kedua variabel ini dapat disebabkan oleh persebaran data status gizi batita. Terdapat faktor lain yang lebih utama dalam memberikan pengaruh terhadap status gizi. Faktor lain yang dapat berpengaruh diantaranya pola asuh, penyakit infeksi, asupan makan, ketahanan pangan, kesehatan lingkungan, dan riwayat ASI (Nurapriyanti, 2015). Dengan demikian pengetahuan bukan menjadi satu-satunya yang menentukan status gizi anak.

Pada penelitian didapatkan 1,5% ibu dengan tingkat pengetahuan cukup masing-masing berada pada status gizi obesitas dan risiko gizi lebih. Pengetahuan ibu yang cukup dengan anak penyuka makanan dapat mendorong ibu memberikan makanan tanpa memperhatikan kebutuhan dan nilai gizi. Anak yang diasuh dengan pola asuh permisif dan pengabaian memiliki kecenderungan mengalami kegemukan (Yumni dan Wijayanti, 2017). Data

menunjukkan 11,7% ibu berada pada pada tingkat pengetahuan kurang dan 23,5% pada pengetahuan cukup memiliki batita berstatus gizi baik. Analisis lebih lanjut pada hasil kuesioner diketahui mayoritas ibu tidak mengetahui pentingnya jadwal makan. Ibu yang tidak mengetahui jadwal makan yang baik akan memberikan makanan dalam porsi dan waktu hanya sesuai keinginan anak saja sedangkan dalam sehari anak membutuhkan makan 3 kali sehari secara teratur. Penelitian Subarkah (2016) menyebutkan bahwa apabila jadwal makan tidak terbentuk maka pola makan tidak terbentuk sehingga frekuensi makan dan kebutuhan nutrisi tidak terpantau yang dapat berdampak pada status gizi anak.

Sejumlah 1,5% ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 5,9% ibu dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki batita berstatus gizi kurang. Ibu dengan kriteria ini memiliki pengetahuan yang kurang tentang jadwal dan lingkungan. Anak yang memiliki jadwal yang baik akan tercermin dari pola makan anak. Situasi yang menyenangkan pun perlu dihadirkan saat anak makan agar tidak menimbulkan trauma saat makan (Ghinanda and Khairunnisa, 2022).

Permasalahan kekurangan gizi pada batita pun dijumpai dengan adanya 1,5% responden ibu dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki batita berstatus gizi buruk. Kurangnya pengetahuan dapat memberikan dampak buruk status gizi. Masyarakat dengan pengetahuan kesehatan yang kurang tidak akan mampu menciptakan perilaku kesehatan. Oleh

karena itu perlu ada peningkatan pengetahuan bagi masyarakat misalnya melalui edukasi kesehatan. Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan tujuan perubahan perilaku menuju perilaku sehat (Hafifah dan Abidin, 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan tujuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *feeding rules* dengan status gizi batita. Tenaga kesehatan direkomendasikan untuk memberikan sosialisasi tentang *feeding rules* kepada ibu sebelum masa pemberian MPASI dan konseling saat kegiatan posyandu tentang topik *feeding rules* untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *feeding rules*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Appoh, L.Y. and Krekling, S. (2005) 'Maternal nutritional knowledge and child nutritional status in the Volta region of Ghana', *Maternal & child nutrition*, 1(2), pp. 100–110. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2005.00016.x>.
- Bernard-Bonin, A.C. (2006) 'Feeding problems of infants and toddlers', *Canadian Family Physician*, 52(10), pp. 1247–1251.
- Ghinanda, R.S. and Khairunnisa, C. (2022) 'Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe', 6(1), pp. 2583–2588. Available at: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3314>.
- Hafifah, N. and Abidin, Z. (2020) 'Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), pp. 893–

- 900.
- Hidayat, A.A. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Ismael, Z., Adai, M.G. and Hussein, Z.A. (2020) 'Relationship between mother's knowledge and nutritional status among preschool children', *Global Scientific Journal*, 8(9), pp. 1762–1771.
- Kusuma, R.M. and Hasanah, R.A. (2018) 'Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta', *Jurnal Medika Respati*, 13(November), pp. 1970–3887. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>.
- Munjidah, A. and Rahayu, E.P. (2020) 'Pengaruh Penerapan Feeding Rules Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak ( Picky Eater , Selective Eater dan Small Eater )', *Jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus*, (June), pp. 29–39. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.564>.
- Nilakesuma, A., Jurnal, Y.D. and Rusjdi, S.R. (2015) 'Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasisir', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), pp. 37–44. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.184>.
- Nurapriyanti, I. (2015) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015', *Teaching and Teacher Education*, 12(1), pp. 1–17. Available at: <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0A>.
- Purwani, Erni and Mariyam (2013) 'Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pernalang', *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), pp. 30–36. Available at: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98477&val=5091>.
- Rahayu, E.P. *et al.* (2021) 'Edukasi Feeding Rules Dan Distribusi Flashcard Affirmatio N Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Makan', *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), pp. 4–12. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.6453>.
- Rohmin, A., Octariani, B. and Jania, M. (2017) 'Faktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum', *Jurnal Kesehatan*, 8(3), p. 449. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.660>.
- Sa'diya, L.K. (2016) 'Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah Di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto', *Midwifery*, 1(2), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.21070/mid.v1i2.350>.
- Setiawati, R., Nurdiana, A. and Wariah, U. (2018) 'Hubungan Pola Asuh, Lingkungan Rumah, Status Kesehatan Dengan Perkembangan Balita di Wilayah Puskesmas Rengasdengklok', *Health Science Growth*, 3, pp. 37–44.
- Siagian, C.M. and Halisitijayani, M. (2015) 'Mother's Knowledge on Balanced Nutrition to Nutritional Status of Children in Puskesmas (Public Health Center) in The District of Pancora, Southern Jakarta 2014', *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 4(7), pp. 815–826. Available at: <http://www.ijcmas.com>.
- Sjawie, W. *et al.* (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado', *Kesmas*, 8(7), pp. 298–304. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.497>.
- Subarkah, T., Nursalam and Rachmawati, P.D. (2016) 'Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi pada Anak Usia 1-3 Tahun', *Jurnal INJEC*, 1(2), pp. 146–154. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24990/injec.v1i2.120>.
- Sukandar, D. *et al.* (2015) 'Nutrition knowledge, attitude, and practice of mothers and children nutritional status improved after five months

nutrition education intervention', *Int J Sci Basic Appl Res*, 23(2), pp. 424–442.

Susanti, R., Indriati, G. and Utomo, W. (2014a) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun', *Jurnal Online Psik*, 01(oktober), pp. 1–7.

Susanti, R., Indriati, G. and Utomo, W. (2014b) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun', *Jurnal Online Psik*, pp. 1–7.

Yumni, D.Z. and Wijayanti, H.S. (2017) 'Perbedaan Perilaku Makan dan Pola Asuh Pemberian Makan Antara Balita Gemuk dan Balita Non Gemuk di Kota Semarang', *Journal of Nutrition College*, 6. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jnc.v6i1.16892>.

Yusmar, M.P. (2015) 'Hubungan Antara Penerapan Basic Feeding Rules dengan Laju Pertumbuhan Berat Badan Anak Usia Bawah Tiga Tahun di Wilayah Puskesmas Kampus Tahun 2014', *Skripsi [Preprint]*.

